

SINERGI MAHASISWA KKN DAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN DESA RAMAH PEREMPUAN DAN ANAK DI DESA BURAU PANTAI

Hilda¹, Watri Sofiani², Sahida Suyono³, Urtin⁴, Susantri⁵, Isra⁶, Sumaya Insyrah Syafitri⁷, Sitti Karina Meliyasari⁸, Fitri Ajensih Mustika⁹, Kiki Evi Pagayang¹⁰, Airul Nur Ibnu L¹¹

2203010003@uinpalopo.ac.id¹, 2202060058@uinpalopo.ac.id², 2203020015@uinpalopo.ac.id³, 2204020104@uinpalopo.ac.id⁴, 2201030014@uinpalopo.ac.id⁵, 2202010037@uinpalopo.ac.id⁶, 2201010047@uinpalopo.ac.id⁷, 2202050042@uinpalopo.ac.id⁸, 2204030086@uinpalopo.ac.id⁹, 2202020038@uinpalopo.ac.id¹⁰, 2203020048@uinpalopo.ac.id¹¹

Universitas Islam Negeri Palopo

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sosial masyarakat, khususnya dalam mewujudkan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi perempuan dan anak. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinergi antara mahasiswa KKN dan Pemerintah Desa dalam mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Anak di Desa Burau Pantai, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, dan pelaksanaan program edukatif yaitu workshop yang berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat tentang kesehatan reproduksi dan pola asuh anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Pemerintah Desa mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan bagi perempuan dan anak, serta memperkuat peran keluarga dalam menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan sehat. Dengan demikian, program ini berkontribusi positif terhadap pengembangan Desa Burau Pantai sebagai desa yang ramah perempuan dan anak serta mendukung agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: KKN, Pemerintah Desa, Kesehatan Reproduksi, Pola Asuh Anak, Desa Ramah Perempuan dan Anak.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) plays a strategic role in supporting social development within communities, particularly in creating an inclusive and child- and women-friendly environment. This article aims to describe the synergy between KKN students and the Village Government in realizing a Women- and Child-Friendly Village in Burau Pantai Village, Burau District, East Luwu Regency. The implementation method employed a participatory approach through observation, interviews, and educational programs, namely workshops focused on increasing community understanding of reproductive health and parenting patterns. The results show that the collaboration between KKN students and the Village Government successfully enhanced community awareness of the importance of protecting women and children, while also strengthening the role of families in creating a safe, friendly, and healthy environment. Thus, this program contributes positively to the development of Burau Pantai Village as a Women- and Child-Friendly Village and supports sustainable development initiatives at the local level.

Keywords: KKN, Village Government, Reproductive Health, Parenting, Women- And Child-Friendly Village.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang ramah perempuan dan anak merupakan bagian integral dari agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Konsep Desa Ramah Perempuan dan Anak menekankan perlunya lingkungan yang aman, inklusif, dan menghormati hak-hak perempuan dan anak. Pemerintah desa, lembaga masyarakat, dan pemangku kepentingan lain perlu bekerjasama untuk membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan program-

program pembangunan desa yang ramah bagi perempuan dan anak. Dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan desa ini, perempuan juga perlu dilibatkan agar tidak terjadi ketimpangan gender.¹

Mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan (agent of change) sekaligus mitra bagi pemerintah desa dalam melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Dalam peran tersebut, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pengamat, tetapi juga dituntut untuk berperan aktif secara sosial, mengingat posisi mereka sebagai teladan di tengah masyarakat berdasarkan tingkat pengetahuan, pola pikir kritis, dan latar belakang pendidikannya. Berbagai kegiatan pengabdian seperti edukasi, penyuluhan, dan workshop yang dilakukan mahasiswa terbukti mampu meningkatkan literasi masyarakat terkait isu-isu kesehatan maupun sosial, terutama ketika dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan pemerintah desa. Dengan demikian, kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pemerintah desa menjadi faktor kunci dalam mempercepat terwujudnya desa ramah perempuan dan anak.²

Isu kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dari upaya mewujudkan lingkungan yang aman dan sehat bagi perempuan di tingkat desa. Workshop dan sosialisasi tentang kesehatan reproduksi dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja serta kelompok perempuan, sehingga mengurangi risiko kesehatan dan konsekuensi sosial yang merugikan. Edukasi kesehatan reproduksi menjadi penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya perempuan dalam hal kesehatan menstruasi, hak-hak reproduksi, dan pencegahan kekerasan seksual.³

Pola asuh keluarga juga memegang peranan kunci dalam membentuk karakter dan kesejahteraan anak dalam keluarga. Pola asuh orang tua menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemandirian anak. Oleh karena itu, intervensi yang menguatkan pengetahuan orang tua melalui pelatihan pola asuh positif penting untuk diterapkan di desa. Edukasi pola asuh yang positif dan berbasis bukti dapat memperkuat fungsi keluarga sebagai lingkungan protektif dan mendukung tujuan desa ramah perempuan dan anak. Melalui edukasi, orang tua diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis dengan anak, dan menciptakan lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang.⁴

Berdasarkan ruang masalah tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis sinergi antara mahasiswa KKN dan Pemerintah Desa dalam pelaksanaan workshop kesehatan reproduksi dan penguatan pola asuh sebagai upaya mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Anak di Desa Burau Pantai. Dengan menggabungkan pendekatan partisipatif, observasi lapangan, dan wawancara, diharapkan artikel ini memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah desa untuk mengembangkan program serupa di konteks lain. Rekomendasi dan model kolaboratif seperti ini dinilai efektif dalam

¹ Astrid Tania Martiani, "IMPLEMENTASI DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (DRPPA) DI DESA SEMPOR LOR DAN DESA PANDANSARI PURBALINGGA," *Journal of Politic and Government Studies* 14, no. 1 (2024): 392–409.

² Hendra Dedi Kriswanto, Aulia Syafa Anissa, and Tanisa Hasdiani, "Peran Mahasiswa Dalam Mengedukasi Masyarakat Pentingnya Menjaga Lingkungan Dan Gaya Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2021, 179–84.

³ Hartati Bahar et al., "Efektivitas Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Siswi Di MTSN 01 Kendari," *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research* 3, no. 2 (2025): 134–45.

⁴ Ayu Sulitiya Ningsih, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 58/IX Tempino," *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 7, no. 1 (2022): 60–74.

mendorong keterlibatan lembaga masyarakat dalam membangun desa ramah perempuan dan anak.⁵

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif yang berfokus pada pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Ramah Perempuan dan Anak di Desa Burau Pantai, kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti (mahasiswa KKN) untuk berinteraksi dengan warga dan pemerintah desa untuk mengidentifikasi keperluan, menyusun program, dan mengevaluasi dampak dari program yang dilaksanakan. Data yang dikumpulkan melalui melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan workshop kesehatan reproduksi dan pola asuh anak yang diadakan oleh mahasiswa KKN dan pemerintah Desa Burau Pantai. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap isu kesehatan dan pengasuhan anak. Dokumentasi meliputi pengumpulan foto kegiatan, daftar hadir, dan notulensi workshop kesehatan reproduksi dan pola asuh positif. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting dari hasil wawancara dan observasi, kemudian disajikan secara sistematis untuk menemukan pola atau tema utama. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai narasumber dan observasi langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinergi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pemerintah desa merupakan kolaborasi yang penting dalam mewujudkan pembangunan sosial yang berkelanjutan. Mahasiswa KKN berperan sebagai *agent of change* (agen perubahan) yang membawa ilmu pengetahuan dan inovasi sosial ke dalam masyarakat. Sedangkan pemerintah desa menjadi fasilitator kebijakan dan sumber daya lokal untuk mewujudkan program pembangunan. Kerja sama ini menciptakan ruang interaktif bagi masyarakat untuk belajar, berpartisipasi, dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya perlindungan bagi perempuan dan anak. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Palopo di Desa Burau Pantai menunjukkan sinergi yang kuat antara mahasiswa dan pemerintah desa khususnya dalam peningkatan literasi masyarakat tentang kesehatan reproduksi dan pola asuh positif melalui kegiatan workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan Desa Burau Pantai sebagai desa yang ramah perempuan dan anak.⁶

1. Pelaksanaan Program KKN Desa Ramah Perempuan dan Anak

Kegiatan KKN tematik di Desa Burau Pantai dilaksanakan melalui tahapan observasi ke masyarakat, koordinasi dengan aparat desa, pelaksanaan workshop, hingga evaluasi. Dari identifikasi kebutuhan masyarakat, ditemukan bahwa pemahaman terkait kesehatan reproduksi perempuan dan pola asuh anak masih terbatas misalnya orang tua belum banyak mengetahui tentang pengasuhan responsif, dan perempuan belum mendapatkan edukasi reproduksi yang memadai. Temuan ini sesuai dengan hasil kajian yang menyebut bahwa

⁵ Rostiena Pasciana et al., "Komunikasi Pembangunan Dalam Implementasi Program Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Kabupaten Cirebon," *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi* 8, no. 1 (2024): 324–33.

⁶ Annisa Aini Pohan, "Sinergi Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Religius Dan Produktif Di Desa Parturuan Lumban Lobu," *SINDORO CENDEKIA PENDIDIKAN* 17, no. 12 (2025).

pembangunan desa ramah perempuan dan anak membutuhkan program yang dapat mewujudkan keadilan dan perlindungan untuk perempuan dan anak.⁷

Peran mahasiswa KKN sebagai mitra pemerintah desa terbukti menjadi pemicu perubahan sosial di desa. Kolaborasi ini menciptakan ruang dialog antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat, yang sesuai dengan prinsip partisipatif dalam pembangunan komunitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi masyarakat secara aktif dalam program “desa ramah perempuan dan anak” pada skala komunitas memberikan dampak positif dalam pemenuhan hak anak dan perempuan.⁸

2. Pelaksanaan Workshop Kesehatan Reproduksi

Workshop kesehatan reproduksi melibatkan masyarakat khususnya perempuan dengan materi mengenai fungsi sistem reproduksi, perubahan pubertas, kebersihan diri, dan pencegahan penyakit menular seksual. Peserta menunjukkan antusiasme signifikan. Hasil ini sejalan dengan studi yang menemukan bahwa edukasi kesehatan reproduksi pada perempuan secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap kesehatan reproduksi.⁹

Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pemerintahan desa menunjukkan kekuatan sinergi dalam pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa memberikan ide dan masukan kepada pemerintah desa. Sedangkan pemerintah desa mendukung fasilitas, logistik, dan mengundang narasumber yang berkompeten di bidang tersebut. Ini sesuai dengan literatur yang menyebut bahwa intervensi lintas sektor antara akademisi dan pemerintahan lokal mampu memperkuat efektivitas program peningkatan kesadaran tentang kesehatan reproduksi dan pembangunan berbasis komunitas.¹⁰

3. Pelatihan Pola Asuh Positif

Pelatihan pola asuh anak berbasis keluarga menghadirkan para orang tua sebagai peserta dengan fokus utama pada komunikasi positif, pengelolaan emosi, dan penguatan pengasuhan tanpa kekerasan. Evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta yaitu ibu rumah tangga di Desa Burau Pantai merasa memperoleh wawasan baru tentang pengasuhan dan termotivasi untuk menerapkan pola asuh baru di rumah. Hal ini memperkuat temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pola asuh demokratis di keluarga berkaitan erat dengan perkembangan anak dan efisiensi kebutuhan pendidikan.¹¹

4. Dampak Sosial dan Keberlanjutan Program

Program yang dilaksanakan menunjukkan perubahan sosial. Masyarakat mulai lebih terbuka membahas isu kesehatan reproduksi, orang tua lebih aktif dalam pengasuhan anak, dan banyak masyarakat berharap agar program seperti ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di desa. Ini sejalan dengan studi yang menemukan bahwa pemberdayaan

⁷ I Putu Adi Permana Putra, “Pembangunan Desa Berbasis Gender: Analisis Model Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak (DRPPA) Sebagai Instrumen Pembangunan Berkeadilan Di Kota Denpasar,” *Jurnal Good Governance* 21, no. 2 (2025): 189–202.

⁸ Syaharani Cahyani, Ignatia Martha Hendrati, and Wiryana Wardaya, “Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Surabaya Untuk Mewujudkan Kampung Ramah Perempuan Dan Anak,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 2 (2024): 2299–2307.

⁹ Sri Devi Syamsuddin, “Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Pubertas Di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022,” *Jurnal Midwifery* 5, no. 1 (2023): 27–33.

¹⁰ Miftakhul Zanah and Nofri Zayani, “Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Seksual Beresiko Pada Mahasiswa Tingkat Pertama STIKes Piala Sakti Pariaman,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 12 (2025): 5728–33.

¹¹ Yunita Asman et al., “Keberagaman Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Dan Efisiensi Kebutuhan Pendidikan Di Era Society 5.0,” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 3 (2024): 447–59.

perempuan dan anak di desa melalui model Desa Ramah Perempuan dan Anak memberikan kontribusi terhadap kemandirian sosial dan penguatan hak anak.¹²

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Burau Pantai telah memperkuat hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai agen perubahan dapat membantu percepatan pencapaian tujuan pembangunan lokal. Hal ini konsisten dengan kajian yang menunjukkan bahwa intervensi yang partisipatif dan berbasis komunitas oleh mahasiswa membantu memperkuat kapasitas lokal dalam konteks pembangunan berkelanjutan.¹³

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Palopo dengan tema Desa Ramah Perempuan dan Anak di Desa Burau Pantai telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan reproduksi dan pengasuhan anak yang responsif. Melalui sinergi antara mahasiswa KKN dan Pemerintah Desa, kegiatan edukatif seperti workshop dan pelatihan berhasil membangun pemahaman baru di kalangan masyarakat, khususnya perempuan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta menciptakan pola asuh yang penuh kasih dan tanpa kekerasan.

Hasil kegiatan juga memperlihatkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan program. Keterlibatan aktif pemerintah desa, kader PKK, dan tokoh masyarakat memperkuat keberlanjutan kegiatan setelah program KKN berakhir. Keberhasilan program di Desa Burau Pantai dapat menjadi model pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi yang dapat diterapkan di desa-desa lain dalam upaya mewujudkan lingkungan yang ramah perempuan dan anak di tingkat lokal.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas masyarakat, tetapi juga memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan tinggi dan pemerintah desa dalam membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkeadilan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Asman, Yunita, Nelly Mursyidah, Raiyan Raiyan, and Syakbi Syakbi. "Keberagaman Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Dan Efisiensi Kebutuhan Pendidikan Di Era Society 5.0." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 3 (2024): 447–59.
- Bahar, Hartati, Nabila Rezky Amalia, Nur Indriyani, Putri Gizka Gauzalia, Sri Rahayu, Sri Tandil Gala, and Widya Sartika. "Efektivitas Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Siswi Di MTSN 01 Kendari." *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research* 3, no. 2 (2025): 134–45.
- Cahyani, Syaharani, Ignatia Martha Hendrati, and Wiryia Wardaya. "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Surabaya Untuk Mewujudkan Kampung Ramah Perempuan Dan Anak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 2 (2024): 2299–2307.
- Kriswanto, Hendra Dedi, Aulia Syafa Anissa, and Tanisa Hasdiani. "Peran Mahasiswa Dalam Mengedukasi Masyarakat Pentingnya Menjaga Lingkungan Dan Gaya Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2021, 179–84.
- Martiani, Astrid Tania. "IMPLEMENTASI DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI

¹² Emilia Susanti et al., "Pemberdayaan Perempuan dan Anak Di Desa Merak Belantung Sebagai Salah Satu Wujud Pelaksanaan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak Di Provinsi Lampung," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan* 7, no. 3 (2023): 199–204.

¹³ Adi Soeprapto, Susilastuti Dwi Nugrahajati, and Arif Rianto Budi Nugroho Rianto Budi, "Pendampingan Desa Sendangarum Dalam Rangka Mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2023.

- ANAK (DRPPA) DI DESA SEMPOR LOR DAN DESA PANDANSARI PURBALINGGA.” *Journal of Politic and Government Studies* 14, no. 1 (2024): 392–409.
- Ningsih, Ayu Sulitiya. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 58/IX Tempino.” *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 7, no. 1 (2022): 60–74.
- Pasciana, Rostiena, R Ismira Febrina, Ieke Sartika Iriany, Lia Juliasih, and Mila Karmila. “Komunikasi Pembangunan Dalam Implementasi Program Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Kabupaten Cirebon.” *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi* 8, no. 1 (2024): 324–33.
- Pohan, Annisa Aini. “Sinergi Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Religius Dan Produktif Di Desa Partoruan Lumban Lobu.” *SINDORO CENDEKIA PENDIDIKAN* 17, no. 12 (2025).
- Putra, I Putu Adi Permana. “Pembangunan Desa Berbasis Gender: Analisis Model Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak (DRPPA) Sebagai Instrumen Pembangunan Berkeadilan Di Kota Denpasar.” *Jurnal Good Governance* 21, no. 2 (2025): 189–202.
- Soeprapto, Adi, Susilastuti Dwi Nugrahajati, and Arif Rianto Budi Nugroho Rianto Budi. “Pendampingan Desa Sendangarum Dalam Rangka Mewujudkan Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak.” In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2023.
- Susanti, Emilia, Dona Raisa Monica, Diah Gustiniati Firganefi, and Nisa Gustiara. “Pemberdayaan Perempuan Dan Anak Di Desa Merak Belantung Sebagai Salah Satu Wujud Pelaksanaan Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan* 7, no. 3 (2023): 199–204.
- Syamsuddin, Sri Devi. “Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Pubertas Di SMPN 1 Kapala Pitu Tahun 2022.” *Jurnal Midwifery* 5, no. 1 (2023): 27–33.
- Zanah, Miftakhul, and Nofri Zayani. “Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Seksual Beresiko Pada Mahasiswa Tingkat Pertama STikes Piala Sakti Pariaman.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 12 (2025): 5728–33.